

**BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
UNTUK PROGRAM SARJANA (S1)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMUDRA
2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT serta selawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW. Buku pedoman penulisan skripsi ini dapat disusun sedemikian rupa berkat dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1). Pedoman penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memberikan tuntunan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra dan bagi dosen dalam memberikan pembimbingan, agar tercipta keseragaman dalam prosedur penulisan, bentuk, teknis dan membimbing kepada pola pikir yang runtun dan sistematis bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

Pedoman penulisan skripsi ini berisi pokok-pokok saja dan disusun secara sederhana dan lengkap. Pedoman singkat ini berlaku bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra untuk dibaca dan dipedomani, serta dianjurkan kepada para dosen pembimbing sebagai acuan dalam proses bimbingan skripsi. Buku pedoman ini menjadi dasar standardisasi teknis dan format skripsi yang digunakan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini terwujud. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam usaha meningkatkan mutu skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini. Demikianlah pedoman singkat ini disusun oleh Tim Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa, maupun dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

Langsa, Januari 2017
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Samudra.

Drs. Sofiyan, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENGERTIAN DAN SYARAT PENYUSUNAN SKRIPSI	1
A. Pengertian	1
B. Syarat-syarat Penyusunan Skripsi.....	1
BAB II PENGAJUAN JUDUL, PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING, SYARAT DAN TUGAS DOSEN PEMBIMBING.....	3
A. Pengajuan Judul	3
B. Dosen Pembimbing.....	5
C. Syarat-syarat Dosen Pembimbing.....	5
D. Tugas-tugas Dosen Pembimbing	6
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	8
A. Sistematika.....	8
B. Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kuantitatif	8
1. Bagian Awal.....	8
2. Bagian Inti.....	10
3. Bagian Akhir	15
C. Kerangka Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif.....	16
1. Bagian Awal.....	17
2. Bagian Inti.....	18
3. Bagian Akhir	21
BAB IV TATA CARA PENULISAN SKRIPSI.....	22
A. Bahasa	22
B. Rujukan	22
C. Kutipan.....	22
1. Kutipan Langsung.....	22
2. Kutipan Tidak Langsung.....	24
D. Penggunaan Gelar, Pangkat dan Sebagainya	24
E. Daftar Pustaka.....	24
F. Naskah.....	28
BAB V PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL	30
BAB VI PELAKSANAAN UJIAN DAN PENETAPAN HASIL UJIAN SKRIPSI.....	31
BAB VII PENUTUP.....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	34

BAB I

PENGERTIAN DAN SYARAT PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Pengertian

1. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah-kaedah keilmuan dan ditulis menurut kaidah Bahasa Indonesia, dan kaedah Bahasa Inggris khususnya untuk Program Studi Bahasa Inggris di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing program studi.
2. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa jenjang S.1 berdasarkan pada pemikiran rasional dan empiris dalam pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri dibawah bimbingan dosen yang didukung oleh data kepustakaan dan data lapangan untuk identifikasi dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.
3. Penyusunan skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra, merupakan tugas wajib bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), yang memiliki bobot 6 (enam) Satuan Kredit Semester (SKS). Penulisan skripsi harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah, yaitu objektif, metodologis, sistematis, dan komunikatif.
4. Materi penulisan skripsi dapat berasal dari penelitian lapangan dan/atau penelitian kepustakaan yang merupakan telaah terhadap salah satu topik permasalahan. Skripsi tersebut diharapkan mengemukakan suatu temuan baru.

B. Syarat-sarat Penyusunan Skripsi

Seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra dapat menyusun skripsi, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. telah menyelesaikan mata kuliah minimal 120 SKS;
2. telah lulus Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB);
3. telah lulus mata kuliah Penelitian (minimal nilai C);
4. telah melaksanakan PPL bagi mahasiswa angkatan 2013 ke bawah dan Magang 1 dan 2 bagi angkatan 2014 ke atas;

5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,76;
6. mengisi KRS dan mencantumkan mata kuliah skripsi;
7. terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
8. adanya rekomendasi dari dosen wali;
10. melengkapi persyaratan akademik, yaitu:
 - a. daftar nilai sementara keseluruhan yang telah lulus;
 - e. Kartu Rencana Studi semester akhir;

BAB II
**PENGAJUAN JUDUL, PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING, SYARAT
DAN TUGAS DOSEN PEMBIMBING**

A. Pengajuan Judul

1. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi, mengisi formulir Permohonan Rencana Judul Skripsi.
2. Mahasiswa memilih masalah dan judul skripsi yang berkaitan dengan bidang keahlian yang ditekuninya setelah berkonsultasi dengan Koordinator Program Studi.
3. Setelah disetujui oleh Koordinator Program Studi, mahasiswa membuat Rencana Penyusunan Proposal Skripsi (RPPS) dengan mengikuti pedoman umum sebagai berikut:
 - a. halaman Judul;
 - b. halaman pengesahan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi;
 - c. Latar Belakang Masalah.
Penyusunan latar belakang masalah harus memuat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga penulis mampu memberikan keyakinan bahwa masalah yang ditulis atau diteliti cukup urgen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan profesi calon tenaga kependidikan.
 - d. Rumusan Masalah
 - e. Tujuan Penelitian
 - f. Manfaat Penelitian meliputi manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.
 - g. Hipotesis Penelitian atau pertanyaan penelitian (jika ada) karena hal ini sangat tergantung pada jenis penelitian.
 - h. Ruang lingkup penelitian (jika ada) yaitu menerangkan ruang lingkup penelitian dan tergantung kepada jenis penelitian yang digunakan.
 - i. Landasan Teori atau Tinjauan Pustaka, yang berisi teori secara garis besar dan ringkas mengenai masalah yang dipilih dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan diupayakan mengacu kepada sumber-sumber terbaru dan relevan.

- j. Metode Penelitian, yang memuat populasi dan sampel penelitian (jika ada), teknik pengumpulan data, teknik pengolahan/analisis data, dan pengujian hipotesis (jika ada).
- k. Jadwal Penelitian
 - l. Daftar Pustaka
 - m. Lampiran (seperti instrumen penelitian, jika diperlukan)
- 4. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi ke Program Studi, kemudian Koordinator program studi menetapkan jadwal seminar/penelaahan proposal skripsi yang diajukan oleh mahasiswa. Pengiriman atau penyampaian proposal kepada penelaah selambat-lambatnya tiga hari sebelum seminar/penelaahan proposal berlangsung.
- 5. Setiap mahasiswa wajib mempresentasikan proposalnya di depan tim pembahas seminar.
- 6. Tim penelaah/pembahas memberikan masukan dan menilai kelayakan proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan indikator penilaian. Hasil penilaian diumumkan setelah seminar berlangsung.
- 7. Proposal yang kurang/tidak layak dikonsultasikan kembali dengan koordinator program studi dan dosen wali (penasehat akademik) untuk diperbaiki sesuai hasil seminar. Setelah mendapatkan pengesahan dari tim seminar dan proposal tersebut dianggap layak maka mahasiswa meneruskan kepada koordinator program studi untuk mendapat pengesahan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan seminar.
- 8. Setelah mahasiswa menyampaikan proposal pada Koordinator Program Studi, maka koordinator program studi mengusulkan Dosen Pembimbing kepada Dekan.
- 9. Dekan mengeluarkan SK pembimbing selambat-lambatnya satu minggu setelah penyerahan proposal hasil seminar oleh mahasiswa. Selanjutnya SK Pembimbing diserahkan kepada dosen pembimbing selambat-lambatnya satu minggu setelah SK diterbitkan.
- 10. Mahasiswa yang telah ditetapkan Dosen Pembimbingnya oleh Dekan, melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing tentang Rancangan Proposal Skripsi dan isi skripsi selanjutnya.
- 11. SK Pembimbing berlaku selama enam (enam) bulan atau setara satu semester dan dapat diberlakukan kembali untuk enam bulan berikutnya.

12. Pembimbing I dan pembimbing II menandatangani proposal untuk pelaksanaan penelitian. Proposal yang sudah ditandatangani oleh pembimbing diteruskan oleh mahasiswa kepada bagian tata usaha untuk diproses surat izin penelitian dari pimpinan fakultas.

B. Dosen Pembimbing

1. Susunan Dosen Pembimbing skripsi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan, dengan mempertimbangkan usulan pembimbing dari Koordinator Program Studi. Seorang mahasiswa dapat dibimbing oleh dua orang Dosen Pembimbing, yang terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
2. Proses bimbingan dimulai setelah diterbitkan SK pembimbing skripsi oleh Dekan.
3. Penyusunan skripsi harus sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.
4. Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka minimal 8 (delapan) kali dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan.
5. Setiap proses bimbingan dicatat dalam kartu bimbingan skripsi yang ditandatangani oleh Pembimbing serta disahkan oleh koordinator program studi setelah proses bimbingan dianggap selesai.
6. Jika dalam jangka waktu 6 (enam) bulan mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka harus dilakukan perpanjangan masa bimbingan skripsi.
7. SK pembimbing dinyatakan batal jika dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah ditandatanganinya SK Penunjukan Pembimbing Skripsi, mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan konsultasi dengan Pembimbing.
8. SK Penunjukan Pembimbing yang dinyatakan batal, harus dilakukan proses pengajuan judul baru.
9. Proses bimbingan dinyatakan selesai dengan ditandatanganinya skripsi oleh Pembimbing pada lembar persetujuan skripsi.

C. Syarat-syarat Dosen Pembimbing

1. Dosen Pembimbing I harus memenuhi syarat :
 - a. Tenaga Pengajar aktif.

- b. Pembimbing I pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra, jurusan/program studi, bagian/unit pelaksana teknis.
 - c. Pembimbing I serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Lektor dan bekalifikasi S-2.
 - d. Bagi dosen berkualifikasi S3 dapat ditunjuk menjadi pembimbing I walaupun jabatan fungsional Asisten Ahli.
2. Dosen Pembimbing II harus memenuhi syarat:
- a. Tenaga Pengajar aktif.
 - b. Pembimbing II pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra, jurusan/program studi, bagian/unit pelaksana teknis.
 - c. Pembimbing II serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bekalifikasi S2.

D. Tugas-tugas Dosen Pembimbing

Baik Pembimbing I dan Pembimbing II diharapkan terus memantau mahasiswa bimbingannya melalui kartu bimbingan skripsi, sehingga pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi. Adapun proses yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mahasiswa bersama Pembimbing I dan II mendiskusikan judul, *outline* (garis besar), desain/rancangan penelitian, sumber bahan dan metode, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan.
2. Apabila antara mahasiswa dan dosen pembimbing tidak terdapat kata sepakat tentang “Kerangka Skripsi“, maka persoalan ini diselesaikan oleh Koordinator Program Studi dan menyampaikan kepada dekan sebagai laporan.
3. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi tim pembimbing serta menyusun skripsi sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra.
4. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester sedang berjalan, diwajibkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS.

5. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut (ketentuan pada BAB II, nomor 11) mahasiswa diberlakukan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda). Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan skripsi mulai dari awal lagi sebagaimana yang terdapat pada ketentusan BAB II.
 - b. Apabila skripsi tidak juga dapat diselesaikan dalam dua semester berikutnya berturut-turut, tetap diberikan kesempatan lagi sampai batas maksimal masa studi (14 semester), dan kepada mahasiswa diwajibkan mencantumkan kembali pada KRS. (topik dan pembimbingnya tetap sama). Pembimbing I, melalui Wakil Dekan Bidang Akademik, memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisi pernyataan, bahwa “jika pada semester perpanjangan kedua skripsi tidak dapat diselesaikan, mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi akademik sesuai Peraturan Akademik Universitas Samudra”.
6. Apabila karena sesuatu hal Dosen Pembimbing berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing, dekan berwenang menunjuk penggantinya.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Sistematika

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi, dapat memilih masalah dan judul proposal skripsi yang berkaitan dengan bidang keahlian yang ditekuninya setelah berkonsultasi dengan dosen wali (penasehat akademik) dan/atau Koordinator program studi dengan mengikuti pada pedoman umum sebagai berikut:

- a. halaman Judul;
- b. halaman pengesahan Koordinator Program Studi;
- c. Latar Belakang Masalah
- d. Rumusan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian
- g. Hipotesis (apabila ada)
- h. Ruang lingkup penelitian (apabila ada)
- i. Landasan Teori atau Tinjauan Pustaka,
- j. Metodologi Penelitian,
- k. Jadwal Penelitian
- l. Daftar Pustaka
- m. Lampiran (jika diperlukan)

B. Sistematika Penulisan Skripsi Pendekatan Kuantitatif

Isi dan sistematika skripsi hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa lembaran yang perlu ditulis dalam penyelesaian sebuah skripsi, antara lain :

- a. Halaman Judul
- b. Lembar Persetujuan

- c. Lembar Pengesahan
- d. Kata Pengantar
- e. Abstrak
- f. Daftar Isi
- g. Daftar Tabel (apabila ada)
- h. Daftar Gambar (apabila ada)
- i. Daftar Lampiran

Untuk lebih jelas dan terarah, serta memudahkan pemahaman, maka Pada setiap poin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Halaman judul atau lembaran cover skripsi merupakan bagian awal pertama yang terdiri dari judul dengan memakai huruf kapital yang serasi dengan ukuran kertas, lalu kata Skripsi, dan teks diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan. Kemudian nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, logo Universitas Samudra dan nama lembaga, serta tahun lulus.
- b) Lembaran persetujuan memuat judul, kata skripsi, dan teks diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan. Kemudian nama mahasiswa, NIM, Jurusan, program studi, tanda tangan pembimbing, koordinator program studi, dan dekan.
- c) Lembaran pengesahan yang memuat judul, kata skripsi dan teks berisi diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan, nama, NIM, Jurusan, dan program studi, dibawahnya berisi panitia ujian Sarjana Pendidikan Jurusan, program studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Kemudian tanggal ujian, serta semua susunan tim penguji skripsi yang terdiri dari ketua, sekretaris, penguji I, II, III, IV, dan V.
- d) Kata pengantar yang memuat uraian ucapan terima kasih penulis kepada orang-orang yang mempunyai kontribusi terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Ucapan terima kasih ini diawali kepada lembaga, organisasi, mbimbing dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir. Kemudian di pojok kanan bawah dicantumkan tanggal ujian, kata penulis dan dibubuhi tanda tangan.
- e) Lembaran abstrak terdiri dari kata abstrak, judul dari huruf kaipital di tengah yang letaknya serasi sesuai ukuran kertas. Abstrak memuat uraian singkat yang diketik satu spasi yang berisi : (1) latar belakang masalah atau rumusan masalah (2) tujuan

penelitian, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian, dan (5) saran. Panjang abstrak tidak lebih satu halaman dan dibawah memuat kata kunci.

- f) Daftar isi harus memuat semua judul bab yang menggunakan huruf kapital, sedangkan judul subbab, dan judul sub-sub bab tidak, dan disertai dengan nomor halaman., sedangkan judul subbab dan sub-subbab hanya huruf awalnya yang diketik dengan huruf kapital.
- g) Daftar tabel berisi nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman setiap tabel. Judul tabel pada daftar setiap tabel tidak boleh berbeda dengan judul tabel.
- h) Untuk halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar. Pada daftar lampiran berisi nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman lampiran. Semua yang lebih satu baris, baik daftar isi, daftar table, dan daftar gambar diketik satu spasi.
- i) Daftar lampiran, yaitu memuat semua lampiran-lampiran yang dianggap layak untuk dilampirkan dengan memberi nomor lampiran dan nomor halaman dengan mengikuti halaman sebelumnya.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini memuat sistematika penulisan mengenai isi skripsi yang terdapat pada bagian inti, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Hipotesis Penelitian (apabila diperlukan)
- 1.6 Definisi Istilah (apabila diperlukan)

BAB II LANDASAN TEORETIS (KAJIAN PUSTAKA)

- 2.1
- 2.2
- 2.3
- 2.4

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Tempat dan waktu penelitian
- 3.2. Pendekatan/Jenis Penelitian (apabila diperlukan)
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran-saran

Untuk lebih jelas dan terarah, serta memudahkan pemahaman, maka Pada bagian inti dapat diuraikan berikut ini :

1) Bab I yaitu Pendahuluan dan terdiri dari :

- a) Latar belakang masalah. Uraianya dikemukakan secara teoritis adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam bidang pendidikan, ilmu-ilmu dasar dan terapan, yang melatarbelakangi masalah. Latar belakang masalah dipaparkan secara singkat baik teori, hasil-hasil penelitian, hasil seminar/temu ilmiah, pengamatan pribadi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- b) Rumusan masalah merupakan pernyataan rinci menyangkut ruang lingkup masalah yang akan diteliti, dan disusun dalam bentuk kalimat tanya secara jelas, padat, dan singkat. Rumusan masalah harus menampakkan variabel-variabel penelitian, baik sifat maupun jenis yang berhubungan dengan subjek penelitian. Rumusan masalah memungkinkan dapat mengumpulkan data-data, sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian dan dapat diuji secara empiris.
- c) Tujuan penelitian berbeda dengan rumusan masalah. Kalau rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat Tanya, sedangkan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan yang mengacu pada rumusan masalah dan dapat menggambarkan sesuatu hal yang akan dicari dan didapatkan hasilnya setelah berakhirnya sebuah penelitian.

- d) Manfaat penelitian harus berisi pandangan-pandangan penelitian dan layak untuk diteliti dan dianggap atas suatu masalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peminatan, sehingga dapat memberikan berbagai kesimpulan baik yang bersifat teoritis, maupun praktis.
- e) Hipotesis penelitian, pada dasarnya terlebih dahulu diawali oleh perumusan anggapan dasar yang dapat memberikan gambaran kebenaran teoritis yang bersifat umum dan dapat dijadikan sebagai tempat berpijak dari asumsi pemikiran terhadap kebenaran umum. Anggapan dasar ini tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya dari asumsi yang dibangun, baik bersifat metodologis, dan substantif. Sedangkan hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap sangat memungkinkan dan paling tinggi level kebenarannya. Hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti menemukan berbagai teori dari hasil kajian pustaka. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Bagi penelitian yang memerlukan hipotesis, maka rumusnya adalah dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan secara jelas, padat, dan singkat, serta harus memiliki pertautan antara dua variabel atau lebih, dan, dapat diuji secara empiris.

2) Bab II Landasan Teoretis (Kajian Pustaka)

Kajian teoritis terdiri dari dua hal pokok, yaitu membangun deskripsi teori tentang variabel (objek) yang diteliti dan merumuskan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi berdasarkan perumusan hipotesis sebelumnya yang sumber bahan dapat diperoleh dari berbagai jenis sumber baik sumber primer, maupun sumber sekunder. Selain dari penelitian historis, Pemilihan sumber harus memperhatikan kemutakhiran. Relevansi sumber mutakhir benar-benar harus diperhatikan, karena memungkinkankan sumber tersebut telah direvisi atau telah disempurnakan oleh peneliti-peneliti lainnya.

3) Bab III Metode Penelitian

- a) Jika diperlukan, pendekatan /jenis penelitian kadangkala diperlukan penjelasan untuk mengemukakan alasan bahwa penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kuantitatif atau kualitatif, apakah eksperimen, studi kasus, korelasional, survey, atau komparatif. Dengan diketahui jenis penelitian, maka landasan berpikir sesuai dengan jenis data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data.

- b) Populasi dan sampel apabila penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Jika penelitian adalah seluruh anggota populasi, maka digunakan istilah subjek penelitian (total sampel), seperti pada penelitian eksperimen. Dalam penelitian kuantitatif perlu ditetapkan jumlah sampel dengan tepat.
- c) Teknik pengumpulan data perlu diperhatikan langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, seperti angket atau tes, serta skedul atau jadwal pelaksanaan dalam mengumpulkan data. Kesesuaian antara instrumen yang digunakan dengan variabel penelitian harus terukur, dengan memperhatikan kualitas instrument, terutama validitasnya.
- d) Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis statistik berupa alasan argumen yang dikaitkan dengan tujuan penelitian, jumlah sampel, dan jenis data yang diperoleh. Teknik statistik didasarkan pada kesesuaian hipotesis atau pertanyaan penelitian. Teknik analisis data harus mengarah pada jawaban rumusan masalah atau menguji hipotesis.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a) Hasil penelitian merupakan bagian yang menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk data. Data penelitian dapat juga disajikan sebagai ilustrasi seperti : tabel, grafik, diagram, gambar, foto, dan lain sebagainya. Tabel dan grafik yang disajikan adalah berupa “self explanatory”. Semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik. Dengan demikian lebih mudah difahami tanpa harus mengacu pada naskah. Hasil penelitian mengemukakan temuan-temuan penelitian dari hasil pengolahan data. Temuan-temuan tersebut merupakan temuan dari aspek, variabel, dan indikator yang diteliti, dan disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun grafik. Memerlukan penjelasan, tetapi masih dibatasi secara faktual, dan belum memuat interpretasi pribadi atau pendapat pribadi peneliti.
- b) Pembahasan bukanlah pengulangan data yang disajikan dalam bentuk uraian kalimat demi kalimat, tetapi berupa arti (meaning) data yang diperoleh. Pembahasan yang disajikan yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan

dengan tujuan penelitian (impikasi hasil penelitian) atau dibandingkan dengan hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan, sebagaimana diuraikan dalam bagian tinjauan pustaka. Dalam pembahasan ini sebaiknya diutarakan pula kelemahan dan keterbatasan penelitian. Kesalahan umum yang sering dilakukan dalam membahas hasil penelitian adalah menyajikan data hasil penelitian sekaligus sebagai tabel dan grafik. Tujuan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian. Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan untuk menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas dan mendalam. Tujuan Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan adalah untuk memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Sehingga temuan penelitian akan memenuhi syarat-syarat kredibilitas, karena telah didukung oleh hasil penelitian orang lain. Dengan demikian hasil penelitian akan berbeda dengan penelitian sebelumnya terutama penelitian di bidang ilmu-ilmu sosial, karena kebenaran sosial sangat dimungkinkan dipengaruhi oleh waktu dan tempat.

5) Bab V Penutup

- a) Kesimpulan dalam penelitian yaitu berisikan konseptual dan harus menjawab langsung dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian sangat terikat dengan substantif dari temuan-temuan penelitian. Kesimpulan ditarik dari hasil pembahasan yang dipandang relevan dan memperkaya temuan penelitian yang diperoleh sekaligus dapat menjawab langsung dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan merupakan kristalisasi hasil analisis dan interpretasi yang telah dibahas sebelumnya pada bagian pembahasan sehingga apa yang dikemukakan dalam bagian kesimpulan bukan merupakan pernyataan yang muncul secara tiba-tiba. Cara merumuskan kesimpulan adalah dalam bentuk pernyataan secara tepat, ketat, dan padat sehingga tidak menimbulkan multi penafsiran.

Informasi yang disampaikan dalam kesimpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau menumbangkan pendapat lama sebagai jawaban atas tujuan penelitian.

- b) Saran bukanlah pernyataan yang muncul secara tiba-tiba, melainkan kelanjutan dari kesimpulan, yaitu semacam anjuran yang berkaitan dengan aspek operasional, kebijakan, ataupun konseptual. Uraian dalam saran harus konkrit, realistis, bernilai keilmuan dan/atau praktis, serta terarah. Saran yang diajukan didasarkan pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dari hasil penelitian. Saran tidak boleh keluar dari ruang lingkup penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Saran ditujukan kepada lembaga pemerintah atau swasta, organisasi, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat hal-hal yang dianggap penting dan perlu disusun, antara lain sebagai berikut :

Daftar Kepustakaan
Lampiran-lampiran
Biodata Penulis

Untuk lebih jelas dan terarah, serta memudahkan pemahaman, maka Pada bagian akhir dapat diuraikan berikut ini :

- 1) Daftar pustaka merupakan Bagian yang memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam skripsi. Semua sumber yang disebut dalam skripsi harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam skripsi. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai. Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association (APA style)* Penulisan daftar pustaka harus berdasarkan abjad. Daftar pustaka yang bersumber dari web harus mencantumkan tanggal akses dan jam diakses terakhir kali. Pustaka yang dijadikan acuan minimal 5, harus primer, relevan dan mutakhir, kecuali penelitian historis. Sumber pustaka dapat diambil dari jurnal, buku dan web. Untuk

sumber yang diambil dari paper/jurnal minimal 3 sumber. Sedangkan sumber yang diambil dari web harus merupakan web resmi yang dapat dipertanggung jawabkan sumber dan kebenarannya. Daftar putaka harus merupakan bahan referensi yang digunakan didalam penyusunan skripsi.

- 2) Lampiran-lampiran dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung. Lampiran dapat digunakan pula untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu besar untuk dimuat di bagian utama skripsi. Lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, daftar table uji statistik yang digunakan, hasil penghitungan statistik, surat keputusan penunjukan pembimbing, surat izin penelitian, tanda bukti telah mengumpulkan data penelitian, termasuk biodata atau riwayat hidup, dan hal lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan mempergunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.). Lampiran juga diberi nomor halaman mengikuti nomor halaman sebelumnya. Lampiran yang dimasukkan adalah yang relevan dengan masalah yang diteliti yang tidak mudah diperoleh oleh setiap orang, seperti peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, dll.
- 3) Biodata penulis (curriculum vitae) yaitu memuat biodata singkat penulis. Hal-hal yang paling penting yang perlu dicantumkan meliputi :Hal-hal yang paling penting dimuat adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi. Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama istri/suami dan anak-anaknya.

C. Kerangka Skripsi Hasil Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif' adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

Karakteristik penelitian kualitatif antara lain : (1) menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, (2) memiliki sifat deskriptif analitik, (3) tekanan pada proses bukan hasil (4) Bersifat induktif, dan (5) mengutamakan makna. Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dari lapangan yang berdasarkan pada lingkungan alami, bukan pada teori. Data dan informasi yang diperoleh dari lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan secara deskriptif analitik dan tanpa menggunakan angka, karena lebih mengutamakan prosesnya.

Dalam dunia pendidikan, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu proses kegiatan pendidikan yang didasarkan pada apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian untuk menemukan kelemahan dan kekurangannya sehingga dapat ditentukan upaya perbaikannya ;menganalisis suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan; menyusun hipotesis yang berkenaan dengan prinsip dan konsep pendidikan didasarkan pada data dan informasi yang terjadi di lapangan. Sistematika skripsi hasil penelitian kualitatif seperti halnya pada penelitian kuantitatif, terdiri atas tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa lembaran yang perlu ditulis dalam penyelesaian sebuah skripsi, antara lain :

- a. Halaman judul
- b. Lembar Persetujuan
- c. Lembar Pengesahan
- d. Kata Pengantar
- e. Abstraksi
- f. Daftar Isi
- g. Daftar Tabel (apabila ada)
- h. Daftar Gambar (apabila ada)
- i. Daftar Lampiran

Untuk lebih jelas dan terarah, serta memudahkan pemahaman, maka pada bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif persis sama apa yang terdapat pada bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini memuat sistematika penulisan mengenai isi skripsi yang terdapat pada bagian inti, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIS (KAJIAN PUSTAKA)

2.1

2.2

2.3

2.4

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian dan Sumber Data

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran-saran

Untuk lebih jelas dan terarah, serta memudahkan pemahaman, maka Pada bagian inti dapat diuraikan berikut ini :

1) Bab I yaitu Pendahuluan dan terdiri dari :

- a) Pada dasarnya latar belakang masalah dalam penelitian kualitatif sama dengan latar belakang penelitian kuantitatif, yaitu berisi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam bidang pendidikan, ilmu-ilmu dasar dan terapan baik kesenjangan teoretis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Namun latar belakang masalah penelitian kualitatif perlu dideskripsikan keadaan yang sedang terjadi dari hasil studi pendahuluan dan dikaitkan dengan peraturan, teori, pengalaman, sehingga berbentuk sebuah masalah.
- b) Berpijak pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka disusun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang memerlukan jawaban setelah dilakukan penelitian. Jika rumusan masalah tidak sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengganti rumusan masalah.
- c) Tujuan penelitian berbeda dengan rumusan masalah. Kalau rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat Tanya, sedangkan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan yang mengacu pada rumusan masalah dan dapat menggambarkan sesuatu hal yang akan dicari dan didapatkan hasilnya setelah berakhirnya sebuah penelitian.
- d) Manfaat penelitian harus berisi pandangan-pandangan penelitian dan layak untuk diteliti dan dianggap atas suatu masalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peminatan, sehingga dapat memberikan berbagai kesimpulan baik yang bersifat teoritis, maupun praktis.

2) Bab II Landasan Teoritis (Kajian Pustaka)

Pada prinsipnya bagian ini sama dengan pada penelitian kuantitatif, yaitu memuat uraian yang menyangkut dengan teori-teori yang digunakan atau kajian pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3) Bab III Metode Penelitian

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini memuat alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan dan jenis penelitian yang digunakan, Dalam hal ini dilakukan penelitian kualitatif, perlu dikemukakan alasan singkat. apakah etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, partisipatoris, dan lain sebagainya.

b) Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Lokasi penelitian dan sumber data perlu dideskripsikan tentang lokasi penelitian yang dipilih, mengapa lokasi ini dipilih. Bagian ini juga memuat sumber data,

jenis data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai, dan mencakup data apa saja yang telah dikumpulkan, serta bagaimana karakteristiknya,

c) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian, yaitu memuat siapa saja yang dijadikan subjek penelitian dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu sendiri, serta cara-cara penjarangan (pengumpulan) data. Misalnya penentuan informan yang dipilih.

d) Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, instrument penelitian dan alat bantu pengumpulan data. Apabila pengumpulan data memakai teknik observasi, maka perlu dikemukakan apa saja yang diobservasi. teknik wawancara yang bagaimana digunakan, dan siapa saja yang diwawancarai.

e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti berada di lapangan, dan setelah peneliti selesai di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian peneliti mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih data yang dianggap penting untuk dipelajari, dan menyusun kesimpulan. Teknik analisis data yang dapat digunakan seperti analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema budaya. Di samping itu dapat juga menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

a) Hasil Penelitian

pada bagian ini memuat atau mengemukakan temuan-temuan setelah peneliti melakukan penelitian. Temuan-temuan tersebut ditunjukkan dengan foto-foto atau pendapat-pendapat dari informan yang telah diuji kredibilitasnya. Dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian merupakan temuan penelitian.

b) Pembahasan

Pembahasan memuat penjelasan-penjelasan dan penguatan-penguatan terhadap hasil temuan dengan cara mengutip pendapat-pendapat dari informan-informan yang dianggap kredibel. Kemudian membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian yang telah ada, dengan teori atau pendapat para ahli. Hasilnya bisa saja memperkuat atau bertentangan dengan teori (pendapat) yang ada pada pembahasan.

5) Bab V Penutup

a) Kesiimpulan

Pada prinsipnya kesimpulan pada penelitian kualitatif sama dengan penelitian kuantitatif, yaitu memuat temuan-temuan pokok.

b) Saran-saran

saran-saran atau rekomendasi yang diajukan pada penelitian kualitatif merupakan temuan-temuan pokok untuk dijadikan saran kepada masyarakat, organisasi, institusi terkait dan sebagainya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat hal-hal yang dianggap penting dan perlu disusun, antara lain sebagai berikut :

Daftar Kepustakaan

Lampiran-lampiran

Biodata Penulis

Uraian pada bagian akhir ini persis sama seperti apa yang terdapat pada bagian akhir hasil penelitian kuantitatif.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A. Bahasa

1. Skripsi ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang telah dibakukan, baik kata-kata maupun ejaannya.
2. Menggunakan istilah dalam Bahasa Indonesia atau yang sudah dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Jika menggunakan istilah dalam bahasa asing yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia, maka kata tersebut ditulis dengan huruf miring.
3. Awal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “yang”, “namun demikian”, “oleh karena itu”, dan “sedangkan”.
4. Kalimat harus jelas maksud dan artinya serta disusun secara singkat dan jelas.
5. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

B. Rujukan

Bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit menggunakan 5 buku pokok di luar peraturan perundang-undangan, kamus, artikel dalam jurnal, disertasi, tesis, skripsi, makalah, dan sumber *on-line*.
2. Merupakan pustaka yang terkini, atau terbitan 5 (lima) tahun terakhir (kecuali penelitian historis).

C. Kutipan

1. Kutipan Langsung

- a) Pada kutipan langsung. Kutipan harus sama dengan sumber aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaan maupun tanda bacaan.
- b) Kutipan langsung tidak boleh melebihi seperdua halaman skripsi.
- c) Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris, dimasukkan dalam teks dengan spasi dua dan diberikan tanda kutip (dua koma pembuka dan dua koma penutup) pada awal dan akhir kutipan.

Contoh :

Menurut Sjamsuddin (2007:13) bahwa: ”Penguasaan metode dan metodologi bagi sejarawan adalah ibarat penguasaan keterampilan tukang tembok dan penalaran serta kiat seorang insinyur bangunan”. Selanjutnya penulis

mengembangkan sendiri apa yang akan ditulis, dst. Atau dengan cara lain : Dalam penulisan historiografi seorang sejarawan harus memahami benar tentang metodologi karena "Penguasaan metode dan metodologi bagi sejarawan adalah ibarat penguasaan keterampilan tukang tembok dan penalaran serta kiat seorang insinyur bangunan". (Sjamsuddin, 2007:13).

- d) Kutipan yang panjangnya lebih dari lima baris diketik 1 (satu) spasi tanpa tanda kutip (") pada awal dan akhir kutipan. Kutipan ini dimulai setelah 6 pukulan ketuk (karakter) dari tepi atau pinggir kiri.

Contoh :

Penguasaan metode dan metodologi bagi sejarawan adalah ibarat penguasaan keterampilan tukang tembok dan penalaran serta kiat seorang insinyur bangunan. Seorang tukang tembok mengetahui dan mengasai "metode" membangun rumah dengan melakukan sendiri penyusunan bata demi bata, pencampuran semen untuk beton dan plaster tembok tanpa harus mengetahui segala macam teori dan perhitungan-perhitungan yang rumit-rumit (Sjamsuddin, 2007: 13).

- e) Apabila dalam kutipan perlu dihilangkan beberapa bagian, maka bagian-bagian yang dikutip jarang (ellipsi points) diselingi satu pukulan ketuk.
- 2) Tiga titik digunakan sebagai pengganti satu kata sampai beberapa kalimat dalam satu paragraf selama bagian yang dihilangkan itu tidak terputus oleh kata-kata yang tidak dihilangkan.

Contoh :

Penguasaan metode dan metodologi bagi sejarawan adalah ibarat penguasaan keterampilan tukang tembok dan penalaran serta kiat seorang insinyur bangunan. Seorang tukang tembok mengetahui dan menguasai "metode" membangun rumah dengan melakukan sendiri penyusunan bata demi bata, pencampuran semen untuk beton ... tembok tanpa harus mengetahui segala macam teori dan perhitungan-perhitungan yang rumit-rumit (Helius Sjamsuddin, 2007: 13).

- 3) Digunakan 4 titik yang dihilangkan adalah 1). Bagian akhir kalimat 2). Bagian awal kalimat berikutnya atau 3). Seluruh bagian kalimat berikutnya atau lebih.

Contoh :

.... metodologi bagi sejarawan adalah ibarat penguasaan keterampilan tukang tembok dan penalaran serta kiat seorang insinyur bangunan. Seorang tukang tembok mengetahui dan menguasai 'metode' membangun rumah dengan melakukan sendiri penyusunan bata demi bata, pencampuran semen untuk beton dan plaster tembok tanpa harus mengetahui segala macam teori (Sjamsuddin, 2007:13).

- 4) Kalau dimasukkan sesuatu didalam kalimat, dipergunakan tanda kurung besar (.....).
- 5) Kalau dalam kutipan yang panjangnya kurang dari 5 baris, terdapat tanda kutip (dua koma), maka tanda kutip itu diubah menjadi tanda kutip satu koma.

2. Kutipan tidak langsung

- a) Yang diutamakan dalam kutipan tidak langsung adalah semata-mata isi, maksud atau jiwa kutipan, bukan cara atau bentuk kutipan.
- b) Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya.
- c) Pada kutipan tidak langsung, penulis tidak menggunakan tanda kutip, tetapi harus dicantumkan sumber kutipan.

Contoh :

Pada umumnya sumber-sumber sejarah yang digunakan dalam menulis buku ajar di sekolah-sekolah pada masa sekarang ini cenderung menggunakan sumber-sumber sejarah ketiga atau keempat, karena banyak sejarawan menganggap sumber kedua mengutip dari sumber pertama. (Helius Sjamsuddin, 2007:83).

D. Penggunaan Gelar, Pangkat dan Sebagainya

Gelar, Pangkat dan sebagainya seperti Prof. Dr, Mr. SH, Teuku dan lain-lain terutama dalam daftar bacaan tidak dicantumkan, kecuali dalam kata pengantar yang berisi ucapan terima kasih.

E. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra, mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Pada bagian akhir skripsi dicantumkan daftar sumber yang digunakan (daftar kepustakaan), karena daftar sumber telah mencakup semua bahan yang dibaca dan digunakan dalam penyusunan skripsi .
2. Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:
 1. Disusun secara alfabetis, jika huruf awal sama, maka huruf kedua dari nama pengarang menjadi dasar urutan, demikian seterusnya.
 2. Komponen daftar pustaka terdiri dari nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota tempat terbit, dan nama penerbit.
 3. Nama penulis terlebih dahulu ditulis nama belakang, kemudian nama depan. Nama akhir yang ditulis lebih dahulu itu dipisahkan dengan tanda koma (,) dari nama pertama yang ditulis di belakang nama akhir. Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama Indonesia maupun nama asing, tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Penulisan ilmiah tidak mengenal nama yang lebih dikenal dalam masyarakat, melainkan nama belakangnya tanpa memperhitungkan nama keluarga atau bukan. Misalnya, Helius Sjamsuddin ditulis Sjamsuddin, Helius.
 3. Nama pengarang didahului dengan nama keluarga atau nama marga dan diikuti dengan singkatan nama lainnya.
 4. Apabila jumlah pengarang terdiri dari dua orang, maka kedua nama pengarang dihubungkan dengan kata "dan" bukan "&" atau "and".
 5. Apabila jumlah pengarang terdiri dari tiga orang, maka kata "dan" dituliskan untuk menghubungkan antara nama pengarang yang terakhir dengan nama-nama pengarang yang ditulis sebelumnya.
 6. Judul buku ditulis miring dengan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata depan yang harus ditulis dengan huruf kecil seluruhnya.
 7. Tanda koma (,) memisahkan nama keluarga atau nama marga dengan singkatan nama lainnya.
 8. Tanda titik dua (:) memisahkan kota tempat terbit dan nama penerbit.
 9. Tanda titik (.) digunakan pada akhir singkatan nama, akhir tahun terbit, akhir judul buku, dan akhir penerbit.

10. Penulisan pustaka hasil penyuntingan, terjemahan, artikel jurnal, artikel majalah, artikel surat kabar, karya ilmiah, undang-undang, dan peraturan pemerintah dilakukan sesuai dengan contoh.
11. Baris pertama diketik pada margin kiri, baris kedua dan seterusnya diketik mulai ketukan keenam (6 karakter) dari margin kiri apabila masih dalam satu sumber. Jarak antara satu sumber dengan sumber lain diketik dua spasi.

Contoh

Maully, P. 2005. *Pluralitas Musik Etnik : Batak-Toba, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo, Simalungun*. Medan : Pusat Dokumentasi Dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nomensen.

Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.

Sudiyo. 2004. *Pergerakan Nasional : Mencapai dan Mempertahankan Kemerdekaan*. Jakarta : Rineka Cipta.

12. Cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan

- a) Buku

Aturan-aturan untuk penulisan sumber buku adalah : nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbit, judul buku (dimiringkan) edisi, Kota/tempat penerbit, dan penerbit. Penulisan daftar pustaka berupa buku harus memperhatikan :

- 1) Jika penulis satu orang,

contoh :

Tippe, Syarifuddin. 2000. *Aceh dipersimpangan Jalan*. Jakarta : Pustaka Cidensindo.

- 2) Jika penulis terdiri dari 2, 3 orang, atau lebih, maka semua nama harus ditulis

contoh :

- 3) Djoened, Poesponegoro dan Notosusanto, Nugroho. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sufi, Rusdi., Budi, Agus dan Sri Waryanti. 2008. *Sejarah Kabupaten Aceh Timur dari Masa Kolonial Hingga Kemerdekaan*. Banda Aceh : Badan Perpustakaan Provinsi NAD.

- 4) Jika penulis sebagai editor:

Aminuddin (Ed.). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang.

Abu Bakar, Abdul Laif. 2000. *Media dan Seni Warisan Melayu Serumpun dalam Gendang Nusantara*. Kuala Lumpur : Jabatan Pengajian Media, Universiti Malaya.

- 5) Jika sumber merupakan karya tulis seseorang dalam satu kumpulan tulisan banyak orang:

Pujianto. 1984. "Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia", dalam *Dialog Manusia, Filsafat, Budaya dan Pembangunan*. Malang : YP2LPM.

- 6) Jika 2 atau lebih buku yang penulisnya orang yang sama (1 orang):

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
-----, 2006. *Raja, Priyayi, dan Kawulo*. Yogyakarta : Ombak.

- 7) Buku Yang ditulis atas nama lembaga :

STMIK Widya Cipta Dharma. 2005. *Petunjuk Penulisan Usulan Proposal dan Skripsi*, Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma.

- b) Undang-Undang

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- c) Peraturan Pemerintah

Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- d) Jurnal

Jika menggunakan jurnal sebagai daftar pustaka, urutan penulisannya adalah sebagai berikut: nama belakang penulis, nama depan penulis, tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel ditulis diantara tanda petik,

judul jurnal dengan huruf miring dan ditulis penuh, nomor volume, nomor penerbit (jika ada), bulan dan tahun terbit.

Contoh:

Lucas, Anton E. 1997. "I am Leaf in the Storm; Ibu Marni Translated by Anton Lucas", *Antropology Today*. Vol. 13, No. 2, April 1997.

i. Majalah / Surat Kabar

Lucas, Anton E. 1996. "Wanita dalam Revolusi (Pengalaman Selama Pendudukan dan Revolusi, 1942-1950)". *Prisma*, 5 Mei 1997.

Sutarto, R. 1957. "Soal Kelamin dalam Angkatan Perang Bagian II", *Benteng Negara*. Tahun VIII, No. 7.

ii. Makalah, Skripsi, Tesis, dan disertasi

Fatimah, Siti. 2007. "Historiografi Kekerasan terhadap Perempuan", *Makalah Seminar Sejarah*. Universitas Indonesia. 20 Januari 2007.

Junaidi, Teuku. 2009. "Implementasi Program Kerja Kepala Sekolah pada SMP Negeri 1 Kota Langsa", *Tesis* tidak diterbitkan. Banda Aceh: PPS Unsyiah.

iii. Arsip

Surat Keputusan Penangkapan terhadap orang-orang yang dianggap menyalahi Undang-undang Suversif.

iv. Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Van den Bos, G., Knapp, S., dan Doe, J. 2001. Role of Reference Elements in Th Selection of Resources by Psychology Undergraduates (Versi electronic). *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

v. Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam Internet

Fredrickson, B.L. 7 Maret 2000. Cultivating Positive Emotions to Optimize Health and Well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diakses pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>.

F. Naskah

1. Naskah diketik komputer dengan huruf standard Times New Roman font 12 pada kertas HVS 70 atau 80 gram, ukuran A-4 atau A-4S (kuarto) dengan jarak dua spasi. Ukuran margin 4 cm dari pias atas, 4 cm dari pias kiri, 3 cm

dari pias kanan, dan 3 cm dari pias bawah. Halaman bab ditulis di bawah, dan ditempatkan di tengah dengan jarak 2 cm, sedangkan halaman lain di luar bab ditempatkan di sudut kanan atas dengan jarak 2,5 cm. Tiap alinia dimulai pada ketukan ke – 6 atau 6 karakter dari garis margin sebelah kiri.

2. Bagian isi skripsi mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Penutup minimal 55 halaman, tidak termasuk Daftar Pustaka dan Lampiran. Setiap Bab pada halaman baru tidak menggunakan kertas pembatas antar bab.
3. Naskah skripsi yang akan diuji disampul plastik dan tidak menggunakan sampul / kulit depan, diperbanyak 5 eksemplar
4. Setelah diuji / diperbaiki, skripsi dibukukan dengan sampul depan (cover warna biru) dengan halaman judul memakai lambang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra sejumlah 5 exemplar. Serta skripsi tersebut dibuat artikel ilmiah untuk keperluan publikasi dan diserahkan ke Program Studi.
5. Setiap pembimbing dan penguji diberikan 1 CD

BAB V

PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL

1. Ujian proposal dilaksanakan setelah mahasiswa menyerahkan proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing sebanyak 5 untuk diseminarkan.
2. Pelaksanaan ujian proposal dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Ujian proposal dihadiri oleh empat dosen yang ditunjuk oleh dekan.
4. Peserta seminar perempuan wajib berpakaian kebaya nasional yang sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal (memakai jilbab bagi muslimah). Sedangkan bagi peserta laki-laki wajib berpakaian kemeja lengan panjang warna putih, memakai dasi, dan celana warna hitam (bukan celana jens).
5. Bagi dosen pembimbing atau dosen penguji, wajib berpakaian kemeja serta memakai dasi.
6. Dalam ujian proposal, baik dosen pembimbing atau dosen penguji, hanya memberi masukan untuk memperkaya muatan proposal.

BAB VI
PELAKSANAAN UJIAN DAN PENETAPAN
HASIL UJIAN SKRIPSI

1. Seorang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra dapat mendaftarkan ujian skripsi, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) telah menyelesaikan (lulus) semua mata kuliah yang dibuktikan dengan daftar nilai sementara ;
 - b) Indek Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,76;
 - c) menyerahkan skripsi yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen pembimbing II, serta Koordinator Program Studi sebanyak 5 (lima) eksamplar dalam bentuk kulit di bagian bawah berwarna biru dan di bagian atas menggunakan plastik tranparan ;
 - d) telah memenuhi semua persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra ;
 - e) tempat pendaftaran ujian skripsi dilakukan pada Koordinator Program Studi pada waktu jam kerja ;
 - f) setelah mahasiswa melakukan pendaftaran, Koordinator Program Studi meneruskan kepada dekan untuk menetapkan jadwal ujian skripsi ;
 - g) pemberitahuan kepada dosen penguji tentang jadwal ujian skripsi minimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi ;
 - h) mahasiswa yang telah ditetapkan jadwal pelaksanaan ujian skripsi oleh Dekan, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - 1) hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum ujian dimulai ;
 - 2) bagi laki-laki menggunakan pakaian baju jas lengkap, sedangkan bagi perempuan menggunakan pakaian kebaya nasional, dan khusus bagi wanita muslimah memakai jilbab ;
 - 3) mahasiswa yang berhalangan hadir mengikuti ujian skripsi terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Koordinator Program Studi untuk diteruskan kepada Dekan.
2. Tata cara ujian skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra dilakukan sebagai berikut :

- a) ujian skripsi dilaksanakan secara lisan dan komprehensif dalam bentuk majelis sidang secara terbuka.;
- b) lama waktu ujian maksimal 90 menit untuk 1 (satu) orang mahasiswa dengan perhitungan masing-masing penguji diberikan waktu 18 menit ;
- c) apabila Dosen Penguji berhalangan hadir pada saat sidang, maka Koordinator Program Studi dapat menunjuk Dosen penguji lain sebagai pengganti ;
- d) nilai ujian skripsi dinyatakan lulus minimal “C” (Cukup) diperoleh dari hasil penggabungan nilai yang dikonversi dari Pola Acuan Penilaian (PAP) dengan memperhatikan sistematika, teknik dan bahasan, penguasaan materi dan sikap ;
- e) nilai ujian skripsi terdiri dari :

86	-	100	=	A
71	-	85	=	B
56	-	70	=	C
41	-	55	=	D
0	-	40	=	E
- f) ujian skripsi dapat dilakukan lebih dari satu kali ;
- g) bagi mahasiswa yang diperintahkan oleh tim penguji skripsi berdasarkan keputusan sidang diberi kesempatan untuk memperbaiki isi skripsinya maksimal 20 (dua puluh) hari ;
- h) mahasiswa yang telah memperbaiki skripsi harus mendapat persetujuan cetak dari tim penguji skripsi ;
- i) pengumuman lulus / yudisium hasil ujian skripsi dilakukan oleh Dekan ; dan
- j) skripsi hasil ujian dicetak (dijilid) sebanyak 5 (lima) eksemplar untuk distribusikan.

BAB VII
P E N U T U P

- (1). Lampiran-lampiran yang terdapat dalam ketentuan ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari pedoman penulisan skripsi.
- (2). Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur tersendiri.
- (3). Peraturan ini dimulai berlaku sejak ditetapkan.

LAMPIRAN I

CONTOH HALAMAN DEPAN PROPOSAL SKRIPSI

.....**JUDUL**.....
.....
.....

PROPOSAL

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NAMA PENULIS

N I M :
Jurusan :
Program Studi :



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMUDRA
2017**

LAMPIRAN II

CONTOH HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

.....**JUDUL**.....
.....
.....

PROPOSAL

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NAMA PENULIS

N I M :
Jurusan :
Program Studi :

Menyetujui :
Koordinator Program Studi,

(.....)
NIP/NIDN.

LAMPIRAN III

CONTOH KERANGKA PROPOSAL SKRIPSI

.....JUDUL.....
.....
.....

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Hipotesis (apabila ada)
- f. Ruang lingkup penelitian (apabila ada)
- g. Landasan Teori atau Tinjauan Pustaka,
- h. Metode Penelitian,
- i. Jadwal Penelitian
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran (jika diperlukan)

LAMPIRAN IV

LEMBARAN PENGESAHAN HASIL SEMINAR

Pada hari tanggalAgustus, telah diadakan seminar proposal atas :

N a m a :

N I M :

Jurusan / Prodi :

Dengan judul seminar proposal adalah“.....”.

Adapun nama-nama dosen/team penguji adalah sebagai berikut :

1.
2.
3.
4.

Demikian lembaran pengesahan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa,
Koordinator Program Studi.....,

.....

LAMPIRAN V

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SAMUDRA**

Pada hari ini Tanggal Tahun Pukul Waktu
Indonesia Barat, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas nama mahasiswa/i :

- G. Nama :
- H. Nomor Induk Mahasiswa :
- I. Jurusan / Program Studi :
- J. Jenjang Studi :
- K. Alamat :
- L. Judul Proposal yang diajukan :

M. Susunan Dewan / Team Penguji Proposal Skripsi :

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua / Moderator	
2.		Pembahasa / Anggota	
3.		Pembahasa / Anggota	
4.		Pembahasa / Anggota	

- N. Proposal Skripsi : a. Diterima :
c. Diperbaiki :
d. Ditolak :

Langsa.....
Ketua Team
Seminar proposal

.....
NIP./NIDN.

LAMPIRAN VI

CONTOH KERANGKA SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (apabila ada)

DAFTAR GAMBAR (apabila ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Hipotesis Penelitian (apabila diperlukan)

1.6 Definisi Istilah (apabila diperlukan)

BAB II LANDASAN TEORETIS (KAJIAN PUSTAKA)

2.1

2.2

2.3

2.4

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2. Pendekatan/Jenis Penelitian (apabila diperlukan)

3.3. Populasi dan Sampel

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN VII

CONTOH KERANGKA SKRIPSI PENELITIAN KUALITATIF

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (apabila ada)

DAFTAR GAMBAR (apabila ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIS (KAJIAN PUSTAKA)

2.1

2.2

2.3

2.4

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian dan Sumber Data

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN VIII

CONTOH HALAMAN DEPAN SKRIPSI

.....**JUDUL**.....
.....
.....

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NAMA PENULIS

N I M :
Jurusan :
Program Studi :



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMUDRA
2016**

LAMPIRAN IX

CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

.....JUDUL.....
.....
.....

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NAMA PENULIS

N I M :
Jurusan :
Program Studi :

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)
NIP./NIDN

(.....)
NIP./NIDN

Mengetahui

Dekan

Koordinator Program Studi

(.....)
NIP./NIDN

(.....)
NIP./NIDN

LAMPIRAN XI

**BERITA ACARA
SIDANG SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SAMUDRA**

Pada hari ini Tanggal Tahun Pukul Waktu
Indonesia Barat, telah dilaksanakan Sidang Skripsi atas nama mahasiswa/i :

- A. Nama :
- B. Nomor Induk Mahasiswa :
- C. Jurusan / Program Studi :
- D. Jenjang Studi :
- E. Alamat :
- F. Judul Skripsi yang diajukan :

- G. Hasil Ujian Skripsi :
 - a. Penguji I :
 - b. Penguji II :
 - c. Penguji III :
 - d. Penguji IV :
 - e. Penguji V :
- H. Nilai Akhir :
- I. Skripsi :
 - a. Diterima :
 - e. Diperbaiki :
 - f. Ditolak :

- A. Yudisium : Skripsi ini dinyatakan Lulus dengan nilai :
- B. Team Penguji Skripsi :

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Sekretaris	
3.		Anggota	
4.		Anggota	
5.		Anggota	

Langsa.....
Ketua Team
Sidang Skripsi

.....
NIP./NIDN.

LAMPIRAN XII

CONTOH DAFTAR NILAI SKRIPSI DAN UJIAN SIDANG SARJANA

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Jurusan / Program Studi :
 Judul Skripsi yang Diajukan :

NO :	ASPEK PENILAIAN	: NILAI ABSOLUT
A. SKRIPSI		
1	: Hubungan antara judul dengan isi	:
2	: Metodologi (Metode, Sampel, Analisa)	:
3	: Hubungan antara masalah dengan Metodologi	:
4	: Penulisan (Bahasa, Rujukan, Daftar Lampiran) dan Abstrak	:
		J u m l a h :
		Rata-rata nilai skripsi :
B. UJIAN SIDANG SARJANA S1		
1	: Prestasi isi Skripsi	:
2	: Kemampuan menjelaskan / Pertanggungjawaban Metodologi	:
3	: Kemampuan pertanggungjawaban landasan teoritis	:
4	: Kemampuan pertanggungjawaban data hasil penelitian, Kesimpulan dan saran-saran	:
		J u m l a h :
		Rata-rata nilai sidang :
Jumlah Nilai Skripsi dan Ujian Sidang		:
Rata-rata (Nilai Absolut)		:

Catatan :

<u>N. Absolut : N. Relatif</u>		
86 - 100	:	A
71 - 85	:	B
56 - 70	:	C
41 - 55	:	D
0 - 40	:	E

Langsa ,
 P e n g u j i,

(_____)

LAMPIRAN XIII

BIODATA PENULIS

A. Identitas Penulis :
N a m a :
N I M :
Tempat /Tgl Lahir :
A l a m a t :
Pekerjaan :
A g a m a :
Status Pribadi :
Anak ke :
Tahun Masuk ke Fakultas ini :

B. Riwayat Pendidikan :
Tamat S.D :
Tamat S.M.P :
Tamat S.M.A :

C. Identitas Orang Tua :
Nama Ayah :
Nama Ibu :
A l a m a t :

D. Keterangan Lain *) :
:

* Pengalaman Kerja, Kegiatan Ilmiah,
Kedudukan Dalam Organisasi,
Penghargaan Yang diperoleh.

Langsa,.....

Penulis,

(.....)